



INOVASI DAERAH

OPTIMALISASI DIMENSI BERNALAR KRITIS PADA PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) DENGAN STRATEGI KERNAS (KENALI, RANCANG DAN ANALISIS) DI SMP NEGERI 3 BUNGURAN TIMUR

Proyek Penguatan Profil Pelajar
Pancasila (P5)

Latar Belakang



Bermula dari permasalahan yang saya alami terkait dengan Program P5 di sekolah. Dalam pelaksanaan P5 yang telah dilaksanakan sebelumnya di sekolah, **pemilihan tema dan topik P5 ditentukan langsung oleh fasilitator yang disini adalah tim inti dari P5 di sekolah.**



Keterlibatan Siswa

Dengan penetapan tema dan topik yang sepenuhnya ditentukan oleh guru, siswa mungkin merasa kurang memiliki keterlibatan dan tanggung jawab terhadap proyek



Topik yang Terasa Umum

Banyak topik P5 yang ditetapkan oleh guru di sekolah cenderung bersifat umum dan tidak spesifik, yang dapat mengakibatkan produk akhir proyek menjadi kurang berdampak



Dimensi Bernalar Kritis Kurang Terpenuhi

P5 seharusnya dirancang untuk merangsang pemikiran kritis siswa dengan cara yang terarah dan relevan. Namun, jika topik yang ditentukan tidak relevan atau tidak menantang, siswa mungkin tidak mendapatkan kesempatan untuk mengasah keterampilan berpikir



Tantangan

- Meningkatkan Keterlibatan Siswa dalam Penentuan Tema dan Topik

- Menetapkan Topik yang Lebih Kontekstual dan Relevan

- Mengintegrasikan Dimensi Bernalar Kritis dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila



Solusi Permasalahan

Strategi KERNAS merupakan singkatan dari beberapa tahap yang akan dikerjakan dalam mengoptimalkan dimensi bernalar kritis siswa dalam pengerjaan P5 yang dimana KERNAS tersebut berarti, **KENALI, RANCANG dan ANALISIS.**

KENALI

Strategi KERNAS

aktivitas **pemetaan masalah** oleh siswa, di mana pertama guru merangsang siswa dengan sebuah isu kontekstual, sehingga siswa dihadapkan pada suatu situasi atau permasalahan kompleks yang berkenaan dengan **solusi pemenuhan kebutuhan** dari **masyarakat** yang berlandaskan dengan kearifan lokal masyarakat setempat

Wawancara Masyarakat

Hasil wawancara kepada Nelayan, Masyarakat yang berkarang dan ibu rumah tangga didapat hasil bahwa tumbuhan Sunai sering digunakan sebagai obat tradisional

Bedah Literatur

siswa mencari literatur pendukung apakah tumbuhan Sunai efektif dalam mengobati luka seperti dari hasil wawancara masyarakat berdasarkan hasil uji kandungan Sunai maupun dari artikel ilmiah



RANCANG

Strategi KERNAS



Pada tahap Rancang ini siswa membuat tiga produk berdasarkan hasil **wawancara masyarakat** berupa **Minyak Oles, Sabun Batangan** dan **Masker** dari olahan Tumbuhan **Sunai**

ANALISIS

Strategi KERNAS



siswa melakukan pengujian dari produk yang telah dihasilkan apakah produk yang dibuat mampu menjadi solusi dari permasalahan yang dialami masyarakat serta melihat efektivitas produk dalam peruntukannya

Produk yang dinyatakan layak setelah melakukan pengujian selanjutnya akan diproduksi masal dan dijadikan sebagai program P5 di sekolah, pada tahap Analisis ini siswa mampu mengoptimalkan dimensi Bernalar Kritisnya dengan lebih baik

Dampak Strategi KERNAS



Keterlibatan Siswa

Dengan Strategi KERNAS siswa lebih terlibat dalam memberikan ide, merancang serta mencipta produk P5 yang berdampak bukan hanya bagi sekolah namun juga bagi masyarakat



Topik Spesifik dan Kontekstual

Strategi KERNAS memberi langkah-langkah yang tepat untuk penentuan topik berdasarkan pemetaan masalah dan pemenuhan kebutuhan masyarakat melalui wawancara dan bedah literatur



Optimalisasi Dimensi Bernalar Kritis

Dengan penerapan Strategi KERNAS terbukti setiap langkah nya menuntun siswa untuk dapat berpikir tingkat tinggi (Bernalar Kritis)

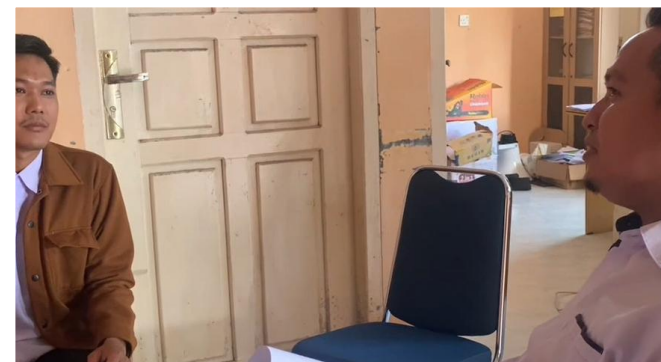
1. Optimalisasi Bernalar Kritis Siswa



2. Kerjasama dengan Desa Batu Gajah



3. Kerjasama dengan Dinas Industri Kabupaten Natuna



dalam penerbitan nomor izin usaha. Sehingga produk hasil program P5 dapat berdampak dan berkelanjutan